

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel Pembiayaan Murabahah (X) dinyatakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha kecil dengan indikator yang memiliki nilai rata-rata terbesar yaitu 4,62 pada jangka waktu pelunasan tidak memberatkan, sementara indikator persyaratan awal pembiayaan tidak rumit memiliki nilai rata-rata terendah.
2. Secara parsial variabel pembinaan (Z) dinyatakan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap perkembangan usaha kecil dengan indikator yang memiliki nilai rata-rata terbesar yaitu 4,55 pada kemampuan diri untuk menjalin hubungan dengan orang lain., sedangkan yang memiliki nilai rata-rata terendah adalah mengetahui strategi bersaing atau cara bersaing.
3. Secara hasil perhitungan sobel test yang telah dilakukan untuk mendapatkan nilai z adalah sebesar 2.426, karena nilai z yang diperoleh sebesar $2.426 > 1.96$ dengan signifikansi 5% (0.05) maka membuktikan bahwa Pembinaan mampu memediasi hubungan menjadi lebih kuat antara Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Kecil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka saran yang dapat diajukan peneliti sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel pembiayaan murabahah (X), indikator yang memiliki nilai rata-rata terendah terdapat pada persyaratan awal pembiayaan tidak rumit. Dengan demikian, pihak perusahaan kedepannya diharapkan bisa lebih mempermudah persyaratan awal pembiayaan. Sehingga, calon nasabah tidak sulit dalam melengkapi persyaratan.

2. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel pembinaan (Z) indikator yang memiliki nilai rata-rata terendah terdapat pada mengetahui strategi bersaing atau cara bersaing. Dengan demikian, pihak perusahaan kedepannya diharapkan dapat memberikan penjelasan-penjelasan yang mudah dipahami oleh para nasabah. Dan juga memberikan ketepatan strategi bersaing.
3. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel perkembangan usaha kecil (Y) indikator yang memiliki nilai rata-rata terendah terdapat pada asset meningkat. Dengan demikian, pihak perusahaan harus memberikan informasi terkait meningkatkan aset dan perlu memahami manajemen aset. Dengan pengelolaan aset yang benar dan jelas maka jumlah sumber pendanaan ke depan akan tetap bahkan lebih stabil.

